

ABSTRAK

Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan *Body Shaming* pada Remaja di SMA Negeri 2 Denpasar

Dyah Putri Budi Utami¹, Kiki Rizki Fista Andriana², I Dewa Gede Candra Dharma³

^{1,2,3}Program Studi Keperawatan, STIKES Wira Medika Bali, Indonesia

E-mail : dyahputribudi12@gmail.com

Perkembangan teknologi menjadikan media sosial sebagai bagian integral kehidupan remaja. Penggunaan media sosial yang intensif, terutama pada *platform* visual, memicu terjadinya perbandingan sosial yang berdampak pada ketidakpuasan tubuh dan kerentanan terhadap perilaku *body shaming*. Fenomena ini berdampak serius pada kesehatan mental remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan *body shaming* pada remaja di SMA Negeri 2 Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain korelasional dengan pengumpulan data secara *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII SMA Negeri 2 Denpasar sebanyak 584 orang. Sampel berjumlah 238 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner penggunaan media sosial dan kuesioner *body shaming* melalui *google form*. Analisis data menggunakan uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat penggunaan media sosial kategori sedang (74,8%) dan tingkat *body shaming* kategori sedang (75,2%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai hubungan yang signifikan dengan arah positif antara penggunaan media sosial dengan *body shaming* ($p\text{-value} = 0,000$; $r = 0,297$). Semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin tinggi kecenderungan remaja mengalami *body shaming*, sehingga diperlukan penguatan literasi digital dan integrasi program kesehatan mental di sekolah untuk mencegah dampak negatif dari interaksi media sosial.

Kata kunci: *Body Shaming*, Media Sosial, Remaja

ABSTRACT

The Relationship between Social Media Use and Body Shaming Among Adolescents at SMA Negeri 2 Denpasar

Dyah Putri Budi Utami¹, Kiki Rizki Fista Andriana², I Dewa Gede Candra Dharma³

^{1,2,3}Program Studi Keperawatan, STIKES Wira Medika Bali, Indonesia

E-mail : dyahputribudi12@gmail.com

Technological advancement has positioned social media as an integral part of adolescents' daily lives. Intensive use of social media, particularly visually oriented platforms, encourages social comparison that may lead to body dissatisfaction and increased vulnerability to body shaming behaviors. This phenomenon poses serious risks to adolescents' mental health. This study aimed to examine the relationship between social media use and body shaming among adolescents at SMA Negeri 2 Denpasar. A quantitative approach with a correlational design and cross-sectional data collection was employed. The study population consisted of 584 twelfth-grade students, from which 238 respondents were selected using proportionate stratified random sampling. Data were collected using social media use and body shaming questionnaires distributed via Google Forms. Statistical analysis was conducted using the Spearman Rank correlation test with a 5% significance level. The results showed that the majority of respondents had a moderate level of social media use (74.8%) and a moderate level of body shaming (75.2%). The statistical analysis revealed a significant positive relationship between social media use and body shaming ($p\text{-value} = 0.000$; $r = 0.297$). Higher intensity of social media use was associated with a greater tendency for adolescents to experience body shaming. These findings highlight the need to strengthen digital literacy and integrate mental health programs in schools to prevent the negative impacts of social media interactions on adolescents' well-being.

Keywords: *Body Shaming, Social Media, Adolescents.*